

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berangkat dari permasalahan tentang fenomena penggunaan bahasa di kalangan masyarakat dengan profesi tertentu menarik untuk diteliti, penelitian ini akan mengangkat register yang digunakan oleh masyarakat petani garam di Pinggirpapas. Para petani garam kerap kali menggunakan bahasa-bahasa tertentu yang hanya dapat dimengerti oleh sesama petani garam. Bahasa-bahasa tertentu inilah yang kemudian menjadi variasi bahasa atau register. Fenomena tersebut dapat diteliti lebih lanjut menggunakan studi fenomenologis sosiolinguistik dan berfokus pada variasi bahasa menurut penggunaannya atau register.

Seperti halnya yang dijelaskan di awal bahwasanya setiap profesi memiliki registernya masing-masing dan uniknya adalah walaupun sesama petani garam bahasa komunikasinya tidak akan sama karena menggunakan bahasa-bahasa tertentu sesuai dengan bahasa daerahnya masing-masing. Penggunaan bahasa-bahasa tertentu itulah yang nantinya akan mejadi data dan dianalisis berdasarkan bentuk, fungsi, serta makna yang terkandung dari register yang digunakan oleh petani garam di desa Pinggirpapas, Kecamatan Kalianget, Kabupaten Sumenep.

Petani garam tidak hanya ada di desa Pinggirpapas. Namun, keunikan yang harus diakui oleh berbagai daerah lainnya adalah persebaran petani garam dari Pinggirpapas hampir menempati semua pesisir dengan sumber daya alam

yang menghasilkan garam, maka dari itu untuk meneliti register yang digunakan para petani garam peneliti memilih desa Pinggirpapas sebagai tempat penelitian, adapun register beberapa register yang kerap kali digunakan oleh para petani garam diantaranya *ngocol*, *aghulik*, *ngasadhi* dll. Berdasarkan pemaparan di atas kajian lebih lanjut mengenai register petani garam di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep menarik dan patut untuk diteliti.

Secara geografis desa Pinggirpapas berada di bagian timur kota Sumenep, tepatnya di Kecamatan Kalianget. Desa Pinggirpapas merupakan salah satu desa dengan sebagian besar masyarakatnya berkerja sebagai petani garam. Selain itu, daerah Pinggirpapas memang dikenal sebagai desa penghasil garam terbanyak di kabupaten Sumenep. Sesama Petani garam masyarakat Pinggirpapas saling berintraksi satu sama lain, di dalam proses interaksi tersebut bahasa hadir sebagai media komunikasi agar mereka dapat bertukar pesan dan terjalin interaksi tersebut. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kelompok sosial yang berbeda berbicara dalam bahasa yang berbeda. Petani menggunakan bahasa dengan cara yang berbeda dibandingkan guru, dokter, dan kelompok sosial lainnya. Pemanfaatan dialek-dialek yang berbeda-beda dalam bidang yang berbeda-beda menimbulkan keberagaman bahasa yang disebut register.

Tata bahasa yang digunakan oleh komunitas petani garam dan variasi bahasa yang dihasilkannya akan menjadi fokus utama penelitian ini. Bahasa ada dan terdiri dari sejumlah komponen dunia nyata yang mengikuti aturan nyata. Menurut (Chaer dan Leonie Agustin., 2014:11) bahasa adalah suatu sistem. Mulai dari variasi penutur, formalitas, dan sasaran, bahasa menunjukkan banyak

variasi. Penggunaan suatu bahasa berbeda-beda menurut fungsi, ragam, atau registernya. Biasanya, bidang penggunaan terkait dengan penggunaan register ini. Kajian register merupakan salah satu aspek sosiolinguistik yang menitikberatkan pada bahasa sebagai subjek utamanya. Register merupakan kosakata yang digunakan oleh ahli bedah, pilot maskapai penerbangan, manajer bank, pramuniaga, dan lain-lain, menurut (Ngalim, 2013:89). Maka dari itu, register yang digunakan petani garam di Desa Pinggirpapas menjadi fokus penelitian ini.

Penelitian ini mendapatkan referensi dari berbagai penelitian yang dilakukan sebelumnya, seperti skripsi Setianingsih (2013) berjudul "*Register Nelayan di Pantai Depok Parangritis Bantul*", penelitian yang dilakukan Thufail (2016) dengan judul "*Register Jual Beli Handphone di Media Sosial Facebook*", penelitian Raja (2018) berjudul "*Register Petani Padi di Desa Tuju Kecamatan Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto*", penelitian Sari (2012) berjudul "*Penggunaan Register Pengundhuh Sarang Burung Lawet di Goa Karang Bolong Kabupaten Kebumen*", dan penelitian Sari (2014) berjudul "*Register Petani Padi di Desa Banyubiru, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi: Sebuah Kajian Sosiolinguistik*"

Melalui kelima penelitian sebelumnya keunggulan dan pembeda penelitian saat ini terletak pada objek kajian yang dibahas serta berbagai permasalahan yang diangkat. Selain itu, pembahasan ketiga penelitian tersebut berbeda dengan penelitian saat ini yaitu berupa pembahasan bentuk, fungsi, dan faktor penggunaan register, sedangkan penelitian saat ini membahas tentang

register yang digunakan oleh petani garam di setiap tahapan pembuatan garam. Bentuk register dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan situasi dan konteks tutur yang terjadi, sedangkan fungsi yang dimaksudkan merupakan fungsi bahasa yang terdapat dalam register tersebut, sedangkan makna dapat berupa makna leksikal, gramatikal, kontekstual, maupun referensial dari register tersebut. Melalui ketiga judul penelitian sebelumnya tersebut dapat disimpulkan bahwasanya penelitian saat ini memiliki perbedaan yang sangat signifikan terlepas dari topik yang diangkat yaitu register di setiap profesi berbeda dan perbedaan tersebut juga dapat dipengaruhi oleh daerah asal masyarakat pengguna register itu sendiri.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah berdasarkan pada permasalahan di atas, dapat dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

A. Rumusan Masalah Umum

Bagaimanakah register bahasa yang digunakan oleh petani garam di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep?

B. Rumusan Masalah Khusus

1. Bagaimanakah register bahasa yang digunakan oleh para petani garam di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep pada tahap prapembuatan garam?
2. Bagaimanakah register bahasa yang digunakan oleh para petani garam di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep pada tahap proses pembuatan garam?

3. Bagaimanakah register bahasa yang digunakan oleh para petani garam di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep pada tahap pasca pelaksanaan pembuatan garam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dibagi menjadi dua bagian:

A. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan register petani garam di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

B. Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan register bahasa yang digunakan oleh para petani garam di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep pada tahap prapembuatan garam.
2. Mendeskripsikan register bahasa yang digunakan oleh para petani garam di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep pada tahap proses pembuatan garam.
3. Mendeskripsikan register bahasa yang digunakan oleh para petani garam di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep pada tahap pasca pelaksanaan pembuatan garam.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharap dapat memberikan, manfaat teortis ataupun praktis

A. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini secara teoretis diharap memiliki kebermanfaatan dalam menambah wawasan dan kekayaan penelitian di bidang sosiolinguistik, terkhusus tentang hal register. Selain itu, diharapkan juga penelitian ini dapat menjad referensi atau acuan untuk penelitian lainnya tentang penelitian register bahasa masyarakat. Tidak hanya itu penelitian ini juga dapat menjadi wawasan sebagai pembelajaran Bahasa Madura khususnya mengenai pembendaharaan kosa kata dan pengetahuan tentang ejaan Bahasa Madura yang berkenaan dengan register Bahasa Masyarakat petani garam di Desa Pinggirpapas, Kecamatan Kalianget, Kabupaten Sumenep.

B. Manfaat praktis

Secara praktis penilitian ini dapat bermanfaat:

a) Bagi pembelajaran

1. Muatan lokal

Adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam pengetahuan bahasa Madura. Khususnya dalam pengenalan kosa kata bahasa Madura dan ejaan Bahasa Madura tentang regsiter yang digunakan oleh petani garam di Desa Pinggirpapas, Kecamatan Kalianget, Kabupaten Sumenep.

2. Perkuliaahan

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam mata kuliah yang mempelajari tentang variasi bahasa khususnya variasi bahasa di kalangan masyarakat petani garam di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

b) Bagi Masyarakat Pinggirpapas

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Pinggirpapas khususnya para petani garam dapat memberikan pengetahuan tentang register-register yang digunakan antarpetani sehingga dapat melestarikan register tersebut.

c) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memperbaharui dan menambah khazanah keilmuan khususnya terkait dengan register Petani garam di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selain bermanfaat untuk peneliti sendiri juga dapat bermanfaat bagi penelilitlain. Penelitian ini dapat menjadi rujukan atau refensi ketika melakukan penelitian dengan fokus yang sama.

E. Definisi Operasional

Definisi atau pengertian dari variable dalam penelitian ini berdasarkan pada karakteristik variable yang digunakan. Berikut definisi operasional yang digunakan, di antaranya:

1. Register adalah penggunaan variasi bahasa khusus dari kelompok sosial tertentu yang berhubungan dengan profesi atau pekerjaan, terkhusus dalam penelitian ini register Bahasa yang digunakan oleh Masyarakat petani garam di desa Pinggirpapas.
2. Masyarakat Petani garam Desa Pinggirpapas di dalam penelitian ini mengacu kepada kelompok sosial dengan profesi Petani garam dan terletak di Desa Pinggirpapas.
3. Bentuk adalah variasi bahasa atau register yang digunakan oleh petani garam berdasarkan tahap pra, proses dan pasca pembuatan garam
4. Makna adalah arti atau pemaknaan dari setiap register yang digunakan oleh petani garam khususnya dalam penggunaan register bahasa masyarakat petani garam di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep